



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2026

Halaman: 3

Pemkot Upayakan Pengadaan Lampu

PSIM Bisa Segera 'Pulang' ke Stadion Mandala Krida

YOGYA, TRIBUN - Keinginan para supporter PSIM Yogyakarta untuk dapat menyaksikan kembali tim kebangsaannya kembali berlaga Stadion Mandala Krida perlahan mulai menemukan titik terang.

Sinyal positif dilemparkan langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, saat dijumpai di sela laga PSIM kontra Madura United di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (17/5) malam.

Dalam kesempatan tersebut, ia menyatakan, akar masalah yang selama ini mengunci Stadion Mandala Krida dari proses renovasi fisik akhirnya mulai terurai. Setelah tersandung kasus rasuah, status bangunan stadion kini tak lagi menjadi barang bukti sitaan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Saya mendapat kabar baik bahwa proses yang terkait dengan masalah hukum untuk fisik, informasinya sudah ada titik terang. Sehingga harapan saya bisa lebih dipercepat pembangunan sarana itu," ujarnya.

Saat dipertegas mengenai titik terang yang dimaksud, mantan Bupati Kulon Progo tersebut menjelaskan, bahwa pemerintah daerah sudah memiliki keleluasaan untuk menyentuh fisik stadion.

Dengan begitu, beberapa fasilitas penunjang untuk memenuhi syarat Stadion Mandala Krida sebagai venue Super League otomatis dapat dikejar.

"Kalau dulu kan gedung atau bangunan itu masih menjadi bahan barang bukti

ti bagi KPK yang tidak boleh diubah-ubah, ya. Kalau sekarang saya dengar sudah bisa dilakukan, katakanlah seperti rekonstruksi atau mungkin perbaikan di sana-sini karena sudah tidak disita sebagai barang bukti," imbuhnya.

Satu di antara syarat mutlak agar Mandala Krida lolos verifikasi sebagai *homebase* di kasta tertinggi sepak bola Indonesia adalah kelayakan lampu stadion. Hasto pun berkomitmen memprioritaskan pengadaan lampu, dengan catatan dibuat terpisah dari struktur utama gedung administratif.

"Jadi, kalau seandainya lampu itu bisa terpisah dengan gedung, saya akan berusaha untuk bagaimana lampu bisa diwujudkan, yang tidak harus bersentuhan dengan bangunan," tegasnya.

Jika urusan lampu rampung, Hasto optimis PSIM bisa segera pulang Stadion Mandala Krida, meskipun dengan sejumlah catatan teknis yang wajib dipatuhi. Salah satunya, terkait pembatasan kapasitas penonton, yang disebutkan tidak akan menjadi persoalan besar bagi atmosfer dukungan supporter.

"Ya kalau ada lampu kan bisa main (di Mandala Krida), meskipun kapasitasnya tentu terbatas, ya. Harap maklum. Saya kira masih mampu, *wong* di sini (SSA) juga mainnya (kapasitas penonton maksimal) nggak bisa lebih 10 ribu," katanya.

Secara garis besar, Wali Kota menegaskan dukungannya agar Laskar Mataram

bisa mengakhiri peridennya sebagai "tim musafir" secepat mungkin. Kepulangan PSIM ke rumahnya sendiri diharapkan mampu melipatgandakan motivasi untuk menggarngi kerasnya kompetisi Super League musim-musim mendatang.

"Paham bahwa marwah kita Mandala Krida. Dan saya senang, karena artinya Mandala Krida masih ada di hati. Bagi saya, saya senang. Saya sebagai orang Yogya, saya ikut mendukung," cetusnya.

CEO PSIM, Liana Tasno memahami kerinduan masyarakat dan supporter untuk kembali menyaksikan Laskar Mataram bermain di rumah sendiri. Namun, karena proses administrasi dan kesiapan masih membutuhkan waktu, penggunaan Mandala Krida untuk kompetisi musim depan dinilai belum memungkinkan.

"Kalau melihat situasi ini, mungkin memang masih harus menanti. Kami percaya Pak Wali Kota sudah luar biasa mengusahakan. Tapi, kami memahami bahwa pemerintah punya administrasi dan birokrasi yang harus ditempuh," ujarnya.

Oleh sebab itu, pihaknya tetap mempersilakan Stadion Sultan Agung, sebagai opsi *homebase* untuk musim depan, supaya memenuhi standar kompetisi nasional. Beberapa di antaranya meliputi penambahan daya dan fasilitas lampu stadion, perawatan intensif rumput lapangan, dan pengadaan kursi tunggal (*single seat*) sebagai bagian dari pemenuhan lisensi klub.

"Kalau benar-benar musim depan seperti ini belum bisa (kembali ke Mandala Krida). Tapi dari klub, menganggarkan khusus penambahan lampu sesuai syarat I.League dan rumput untuk dirawat. Termasuk *single seat* juga kami anggarakan," urainya. (aka/han)



MEMBENTANGKAN SPANDUK - CEO PSIM, Liana Tasno tampak membentangkan spanduk bertuliskan "Mandala Krida Marwah Kami" sebagai pesan dan harapan agar Laskar Mataram bisa kembali berandang di Stadion Mandala Krida, di sela laga PSIM vs Madura United di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (17/5) malam.

TAK JADI BARANG BUKTI SITAAN KPK

- PSIM Yogyakarta bisa segera kembali berlaga di Mandala Krida usai stadion tersebut tak lagi jadi barang bukti sitaan KPK.
- Pemkot Yogya memprioritaskan pengadaan lampu stadion, dengan catatan dibuat terpisah dari struktur utama gedung.
- Namun karena proses administrasi dan kesiapan, Mandala Krida dinilai belum memungkinkan untuk laga musim depan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005